

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengolah data empiris dan fakta-fakta serta pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh antara kompensasi dengan semangat kerja guru di SMA Negeri 27 Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada di SMA Negeri 27 Jakarta Pusat. Penelitian mengambil tempat di SMA Negeri 27 Jakarta Pusat tepatnya di jalan Percetakan Negara, Jakarta Pusat karena diduga adanya fenomena mengenai rendahnya semangat kerja guru disekolah tersebut.

Penelitian ini diperkirakan membutuhkan waktu selama 3 (tiga) bulan dari bulan April 2013 hingga bulan Juni 2013 atau sampai didapatkannya data yang diperlukan dari beberapa jumlah sampel yang telah ditentukan, dimana waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat karena pada waktu itu siswa sedang melangsungkan Ujian Akhir Semester sehingga peneliti memudahkan melangsungkan penelitian terhadap guru karena tidak mengganggu jam pelajaran di SMA tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dengan pendekatan korelasional, bersifat kuantitatif maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dimana peranan statistik dalam penelitian ini sebagai penyusunan model teoritik, perumusan hipotesis, pengembangan alat pengambilan data, penyusunan rancangan penelitian, dan statistik sebagai pengolahan dan analisis data untuk megumpulkan data mengenai kompensasi dan semangat kerja guru.

Adapun metode *survei* digunakan untuk mengumpulkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Disain yang digunakan pada penelitian ini adalah disain penelitian dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan. Untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas (variabel X) dalam hal ini kompensasi dan variabel terikat (variabel Y) dalam hal ini semangat kerja guru, akan digunakan disain penelitian korelasi *Product Momonet*.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”⁷⁶. Selain itu, menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), p.108.

karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁷⁷.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 27 Jakarta Pusat yang berjumlah 48 guru. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 44 guru.⁷⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana. Teknik ini digunakan karena di dalam pengambilan subjek penelitian, peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kompensasi (variabel X) dan semangat kerja guru (variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket (kuisisioner) adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁷⁹ Angket tersebut digunakan untuk menjaring data mengenai kompensasi (variabel X) dan semangat kerja guru (Variabel Y). Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun yang terkait dalam teknik pengumpulan data antara lain:

⁷⁷ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), p.6.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), p.128

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. p.130

1. Variabel Y (Semangat Kerja Guru)

a. Definisi Konseptual

Semangat guru adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan kondisi dan mental seseorang. Apabila semangat/moral seseorang sedang tinggi berarti orang tersebut dalam keadaan di mana kondisi emosi dan mentalnya memenuhi syarat-syarat yang dikehendaki oleh orang tersebut. Semangat orang tidak dapat dirasakan, tidak dapat diraba, dan tidak dapat dilihat, tetapi kita dapat menentukan seberapa tinggi semangat/moral kerja seseorang dengan cara mengobservasi secara hati-hati bagaimana seseorang itu bertindak.

b. Definisi Operasional

Semangat guru diukur menggunakan skala likert melalui 28 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab penyelesaian tugas, kesungguhan dalam memecahkan masalah yang dihadapi, meningkatkan usaha dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mengembangkan alat peraga, adanya inovasi dan kreativitas, kesungguhan melaksanakan evaluasi hasil belajar, melakukan remedial dan moral kerja dan kehadiran. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh responden guru di SMA Negeri 27 Jakarta Pusat.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel semangat kerja guru. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi

instrumen yaitu kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator.

Tabel III.1
Indikator-Indikator Semangat kerja Guru (Variabel Y)

Variabel	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
		+	-		+	-
Semangat kerja	Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas,	1,2	3	-	1,2	3
	Tanggung jawab penyelesaian tugas	4,6	5	-	4,6	5
	Kesungguhan dalam memecahkan masalah yang dihadapi	7,9,10	8	-	7,9,10	8
	Meningkatkan usaha dalam melaksanakan KBM	11,12,13	-	-	11,12,13	-
	Mengembangkan alat peraga	14,15,16	-	-	14,15,16	-
	Adanya inovasi dan kreativitas	17,18,19	-	-	17,18,19	-
	Kesungguhan melaksanakan evaluasi hasil belajar	20,21,22,23	-	20	20,21,22	-
	Melaksanakan remedial dan pengayaan	24,26	25	26	23	24
	Moral kerja dan kehadiran	27,28,29	30	-	25,26,27	28

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Instrumen Semangat Kerja Guru

Pilihan jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Istijanto, Metode Riset, 2008

d. Validitas Instrumen Semangat Kerja Guru

Proses penyusunan instrumen semangat kerja guru dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen pertanyaan dengan skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.1 dan tabel III.2

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel semangat kerja guru. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diujicobakan kepada 30 guru di SMA Negeri 5 Jakarta Pusat sebagai sampel uji coba

1) Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba

instrumen (butir pernyataan) yang telah dibuat dengan menggunakan rumus Pearson sebagai berikut:⁸⁰

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(X_i^2)(X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total.

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, dengan butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid (*drop*) dan tidak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus reliabilitas dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁸¹

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Rumus untuk varians total dan varians item:⁸²

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2} \qquad s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

r_{it} : reliabilitas instrument

⁸⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007). p.30.

⁸¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2011). p.365.

⁸² *Ibid* p.365..

- K : jumlah item dalam instrument
 s_i^2 : varians butir
 s_t^2 : varians total
 $\sum s_i^2$: jumlah keseluruhan varians butir

2. Variabel X (Kompensasi)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah setiap bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada karyawan dan timbul dari pekerjaannya karyawan itu, dan kompensasi karyawan merupakan dua komponen, pertama pembayaran keuangan langsung berupa upah, gaji, insentif, komisi, dan bonus, kedua pembayaran tidak langsung dalam bentuk tunjangan keuangan seperti asuransi dan uang liburan yang dibayarkan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kompensasi diukur menggunakan skala likert melalui 29 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator gaji, insentif, tunjangan, (finansial) dan *service* atau pelayanan (non finansial). Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh responden guru di SMA Negeri 27 Jakarta Pusat.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel kompensasi guru. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan butir-butir yang drop dan

valid setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator.

Tabel III.3
Indikator-Indikator Kompensasi (Variabel X)

Variabel	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
		+	-		+	-
Kompensasi	Gaji yang sesuai dengan kebutuhan	1,3,7	2,4,5,6,8,9	-	1,3,7	2,4,5,6,8,9
	Insentif yang adil	10,11,12,13,17,18	14,15,16	12	10,11,12,16,17	13,14,15
	Tunjangan	19,20,21	22,23,24	19	18,19	20,21,22
	Service (pelayanan berupa fasilitas penunjang yang memadai)	25,26,27,28,29,31,32	30	32	23,24,25,26,27,29,30	28

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Kompensasi

Pilihan jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Istijanto, Metode Riset, 2008

d. Validitas Instrumen Kompensasi

Proses penyusunan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen pertanyaan dengan skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3 dan tabel III.4

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel kompensasi. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diujicobakan kepada 30 guru SMA Negeri 5 Jakarta Pusat sebagai sampel uji coba.

1) Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen (butir pernyataan) yang telah dibuat dengan menggunakan rumus Pearson sebagai berikut:⁸³

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(x_i^2)(x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total.

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, dengan butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid (*drop*) dan tidak digunakan.

⁸³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007). p.30.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus reliabilitas dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁸⁴

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Rumus untuk varians total dan varians item:⁸⁵

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2} \qquad s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

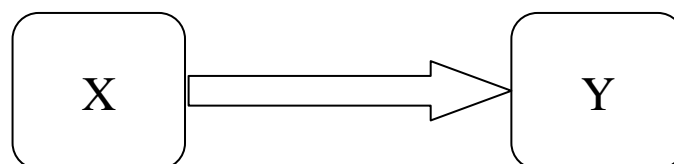
Keterangan:

- r_{it} : reliabilitas instrument
- K : jumlah item dalam instrument
- s_i^2 : varians butir
- s_t^2 : varians total
- $\sum s_i^2$: jumlah keseluruhan varians butir

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian.

Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi regresi atau pengaruh, yaitu:



Gambar III.1 Konstelasi Arah Hubungan Variabel

Keterangan:

- Variabel Bebas (X) : Kompensasi
- Variabel Terikat (Y) : Semangat Kerja Guru

⁸⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2011). p. 365.

⁸⁵ *Ibid.* p.365

—————→ : menunjukkan arah pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + bX$

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁸⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Persamaan Regresi
 X : Variabel bebas
 a : Konstanta
 b : Koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁸⁷

⁸⁶ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), p. 312

⁸⁷ Sudjana, *op.cit.*, p.466

$$L_o = F (Z_i) - S (Z_i)$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F (Z_i)$ = Peluang angka baku

$S (Z_i)$ = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA III.4

Tabel III.5
ANAVA ⁸⁸

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)^*}{RJK(S)}$	$\frac{F(1 - \alpha)}{(1, n - 2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		$F_{hitung} > F_{tabel}$ Regresi Berarti

⁸⁸ Pudji Muljono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli-1 Agustus 2003, p. 36

Tuna Cocok (TN)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	**)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Regresi Berbentuk Linier

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

***) Persamaan regresi linier

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi Product Moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁸⁹

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

X : skor dari tes pertama (instrumen A)

Y : skor dari tes kedua (instrumen B)

XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X² : kuadrat skor instrumen A

Y² : kuadrat skor instrumen B

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui arah dan tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Menurut Sugiyono bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut⁹⁰:

⁸⁹ Suharsimi Arikunto. *op.cit.*, p 170

⁹⁰ Sugiyono, *op.cit.*, p..214

Tabel III.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber : sugiyono

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:⁹¹

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi product moment
 n = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan derajat

kebebasan (DK) = $n - 2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

⁹¹ Sudjana, *op.cit.*, p. 99

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁹²

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi
r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁹² M. Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p.99